

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kejadian apa yang terjadi pada subyek penelitian seperti sikap, tanggapan, dorongan, aksi, dll, yang di jelaskan melalui kata/kalimat dengan menggunakan metode alamiah.” Sugiono berpendapat bahwa, “Penelitian kualitatif adalah strategi eksplorasi berdasarkan pemikiran postpositivisme, digunakan dalam kondisi butir biasa, (bukan tes) dimana ilmuwan adalah instrumen kunci, prosedur pengumpulan informasi dilakukan dengan cara triangulasi (terkonsolidasi), pemeriksaan informasi bersifat induktif/subyektif, dan hasil penelitian kualitatif menggarisbawahi makna yang bertentangan dengan spekulasi.¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat alamiah dan menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yang disebut penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah cara yang digunakan untuk mencari masalah yang ada di lapangan dengan benar & akurat. Cara ini dapat memberi informan rung yang besar dan menghindari dari objektifitas peneliti dengan pertanyaan yang memiliki jawaban yang sudah tersedia.

B. Subyek Penelitian

Prosedur tes yang digunakan dalam tes ini adalah tes purposif. Metode pengambilan sampel yang digunakan sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu disebut “purposive sampling”. Cerminan dari pemikiran khusus tersebut adalah bahwa individu dianggap paling mengetahui apa yang kita harapkan atau mungkin menjadi kewenangannya, sehingga para ahli dapat lebih mudah menyelidiki artikel/situasi sosial yang ditelitinya.²

¹ Guzman, Kurniawan Candra, and Nina Oktarina. “Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga.” *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 301–315.

² Khosiah, Hajrah, and Syafril. “Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi Kecamatan

Dikarenakan penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif, maka subjek pada penelitian ini memakai informan. Sesuai dengan yang diungkapkan Sugiyono, bahwa sampel pada penelitian kualitatif dinamakan narasumber/nforman, teman, & guru dalam penelitian serta bukan disebut sebagai responden. Informan yaitu seseorang yang diminta untuk memberi informasi bagaimana keadaan di lapangan.³ Informan dibagi menjadi 2 yaitu informan kunci & informan biasa:

1. Informan kunci merupakan seseorang yang dapat memberkan informasi dengan detail dan dapat dipercaya mengenai informasi yang ingin didapatkan. Informan kunci pada penelitian ini adalah pimpinan TPI Unit II Juwana.
2. Informan biasa adalah seseorang yang memberkan informasi secara mendalam mengenai informasi dalam *problem* penelitian namun sebatas hal-hal tertentu. Sehingga informan biasa pada penelitian ini yaitu karyawan TPI Unit II Juwana dan nelayan.

C. Sumber Data

Data diperlukan untuk penyelidikan ilmiah apa pun untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti dan tidak mengarah pada kesalahan penelitian, sumber data yang tepat harus digunakan. Sesuai dengan dasar permasalahannya, sumber informasi dari penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Data primer disebut juga first hand data atau data yang diperoleh dari tangan pertama. Selain itu data dapat diperoleh dari hasil observasi/wawancara terhadap narasumber yang menjadi objek penelitian, seperti dalam penelitian ini data hasil wawancara dengan sumber data pimpinan TPI Unit II Juwana, karyawan dan nelayan. TPI Unit II Juwana.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang merupakan gabungan dari data-data yang sudah ada yang telah diolah sebelumnya dan digunakan sebagai sumber informasi tambahan. Data sekunder disebut juga data bekas merupakan

Lambu Kabupaten Bima.” JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan 1, no. 2 (2017): 141–149.

³ Ibid.

data yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Sumber data sekunder adalah sumber yang mengutip sumber lain. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah buku, jurnal dan dokumen yang memberikan informasi tentang analisis sistem pelelangan ikan di TPI Unit II Juwana dari sudut pandang ekonomi Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di perlukan pada penelitian ini, maka dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Observasi

Adler & Adler tahun 1987 menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara tems menems dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Observasi dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya observasi *systematic* dan *unsystematic*, observasi *eksperimental*, observasi *natural*, observasi *partisipan* dan *non partisipan*, observasi *unobtrusive* dan *obtrusive*, observasi *formal* dan *informal*. Menurut peranan dari para observer, dibagi menjadi observasi *partisipan* dan *nonpartisipan*. Observasi menurut situasi dibagi menjadi lima, diantaranya *free situation*, *manipulated situation*, *partially controlled situation*, dan situasi *manipulative*. Kemudian menurut sifatnya terdiri dari observasi sistematis dan nonsistematis.⁴

Pengamatan/observasi yang akan dipakai yaitu observasi partisipatif, yaitu pengamatan yang menggabungkan data dengan mengamati secara langsung dan terang-terangan dengan metode yang tersusun. Pada penelitian ini, dilakukan pengamatan pada subyek dan mengamati bagaimana sistem lelang ikan yang dilakukan di TPI Unit II Juwana. Peneliti mengamati dengan mengunjungi TPI Unit II Juwana secara langsung.

⁴ Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 21–46.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono pada tahun 2015, pertemuan adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar data dan pikiran melalui tanya jawab, sehingga dapat mewujudkan makna dalam suatu hal tertentu. Tujuan wawancara ini adalah untuk memahami informasi lebih dalam yang disampaikan oleh informan, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya disusun dengan menggunakan pedoman wawancara..
- b. Wawancara semi terstruktur, terdapat hubungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan yang telah disusun dengan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam serta tidak memperhatikan pedoman yang ada, sehingga wawancara semi terstruktur termasuk wawancara. cukup dalam.
- c. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang lebih terbuka, mendalam, dan membatasi panduan wawancara pada garis besar umum.⁵

Wawancara yang dipakai di penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur karena terdapat kombinasi wawancara terbimbing dengan pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas & mendalam. Wawancara ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wawancara, apabila tidak menyimpang dari informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar/karya monumental orang. Dan Arikunto artinya dokumentasi, yaitu mencari data tentang suatu hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, kolom, dan sebagainya..⁶

⁵ Khosiah, Hajrah, and Syafril. "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 141–149.

⁶ Arischa, Suci, and Zulkarnain. "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa FisipUnri* 6 (2019): 1–15.

Uraian para ahli diatas bisa disimpulkan bahwa, data yang dikumpulkan dengan cara dokumentasi adalah sesuatu yang dapat dilakukan untuk pengumpulan data dari macam hasil media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang sistem lelang ikan yang dilakukan di TPI Unit II Juwana yang berasal dari data lembaga, hasil wawancara, dan hasil observasi berupa hasil foto untuk mendukung penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono tahun 2014 dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus "divalidasi". Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian -baik secara akademik maupun logistiknya.⁷ jadi, instrumen atau alat penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan harus divalidasi sebelum terjun ke lapangan. Intrumen pendukung dalam penelitian diantaranya:

1. Buku Catatan, berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data yang sudah dipertanyakan.
2. Tape recorder, berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus, memilih informan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan dan menyimpulkan hasil temuannya.
3. Kamera, digunakan untuk mengambil gambar pada saat dilakukan penelitain dan saat dilakukan wawancara dengan informan/sumber data. Adanya foto, dapat dijadikan bukti bahwa data yang dikumpulkan memang dilakukan oleh peneliti.

Alat yang digunakan sebagai intrumen dalam penelitian Sejalan dengan apa yang telah dikemukakan di atas, data atau dokumentasi yang material akan digunakan untuk membuat hasil akhir atau kesimpulan dalam penelitian ini.

⁷ Khosiah, Hajrah, and Syafril. "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 141–149.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan mengolah informasi yang diperoleh, menyusun informasi dan memilih informasi yang dianggap penting dalam penelitian. Selain itu, tujuan analisis data adalah untuk menemukan hal-hal penting yang dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan dalam empat tahap, yaitu.⁸

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam seluruhnya. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, & dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati sistem lelang ikan yang dilakukan di TPI Unit II Juwana. Wawancara ini dilakukan kepada pimpinan, karyawan dan nelayan TPI Unit II Juwana. Dan dokumentasi berupa foto, data lembaga, hasil wawancara, & hasil observasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang berasal dari catatan tertulis berbasis lapangan adalah fokus utama reduksi data. Interaksi tersebut terjadi selama periode penelitian, bahkan sebelum informasi dikumpulkan dengan baik, hal ini terlihat dari kerangka konseptual penelitian, konsentrasi pada masalah, dan pendekatan pengumpulan informasi yang dipilih oleh analis.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu memilih data hasil observasi, wawancara & dokumentasi yang sekiranya dibutuhkan didalam pembahasan. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi terus terang. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan

⁸ Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." Jurnal Alhadharah 17, no. 33 (2018): 81–95.

sistem lelang ikan yang dilakukan di TPI Unit II Juwana saja dan membuang yang tidak dibutuhkan. Dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan tahap pengumpulan data untuk memberikan kesempatan mengambil keputusan atau melakukan tindakan. Data kualitatif dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Struktur ini mengumpulkan data yang disusun dalam struktur yang koheren dan mudah diakses, sehingga mudah untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya benar atau sebaliknya untuk diperiksa kembali. Dalam penelitian ini peneliti memberikan data sistematis yang dijelaskan menggunakan teks narasi tentang sistem pelelangan ikan di TPI Unit II Juwana berperspektif Islam.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Kesimpulan dan validasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Semua rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dapat dijawab atau tidak dengan kesimpulan ini. Hal ini disebabkan karena masalah penelitian dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan tetap ada setelah penelitian selesai. Oleh karena itu, agar peneliti dapat membenarkan temuannya, kesimpulan sementara yang diambilnya harus didukung oleh data yang dikumpulkan dari penelitian lapangan. Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem lelang ikan di TPI Unit II Juwana ditinjau dari perspektif islam.